

## **Perbandingan Hasil *Foundation* Pada Rias Wajah Dengan Menggunakan Teknik Manual, Bakar, Dan Rendam Untuk Kulit Berminyak**

Safira Rahmah Kamila  
Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang  
[safirarahmahkamila@students.unnes.ac.id](mailto:safirarahmahkamila@students.unnes.ac.id)

### **Abstrak**

Teknik pengaplikasian *foundation* merupakan suatu cara mengaplikasikan produk *foundation* pada riasan wajah. Terdapat berbagai macam teknik pengaplikasian *foundation* diantaranya teknik manual, bakar, dan rendam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil rias wajah dengan menggunakan ketiga teknik pengaplikasian *foundation* tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One Shot Case Study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian berjumlah 15 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan ANOVA. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan antara teknik pengaplikasian *foundation* pada uji inderawi indikator ketahanan teknik manual (64%), bakar (89%), rendam (56%), indikator kehalusan teknik manual (60%), bakar (83%), rendam (74%), indikator kerataan teknik manual (60%), bakar (86%), rendam (64%). Pada uji kesukaan indikator mudah menempel teknik manual (68,33%), bakar (92%), rendam (62%), indikator mudah diratakan teknik manual (75%), bakar (82%), rendam (63%), indikator kemudahan pengaplikasian teknik manual (72%), bakar (83%), rendam (62%), indikator efisiensi waktu pengerjaan teknik manual (92%), bakar (72%), rendam (60%).

**Kata Kunci:** *Teknik Pengaplikasian Foundation, Manual, Bakar, Rendam, Rias Wajah, Kulit Berminyak*

### **Abstract**

Application techniques *foundation* is a way of applying a product foundation on facial makeup. There are various application techniques foundation including manual techniques, burning, and soaking. The aim of this research was to determine the differences in facial make-up results using the three application techniques foundation the. The method used in the research is *Pre-Experimental Design* by using *One Shot Case Study*. Using sampling techniques *purposive sampling* with a research sample of 15 people. The data analysis technique uses descriptive percentage analysis and ANOVA. The analysis results show that there are differences between application techniques foundation in the sensory test, manual technique resistance indicators (64%), burn (89%), soak (56%), manual technique smoothness indicator (60%), burn (83%), soak (74%), manual technique evenness indicator (60%), grill (86%), soak (64%). In the preference test, the indicator is easy to stick with manual technique (68.33%), burn (92%), soak (62%), indicator is easy to flatten with manual technique (75%), burn (82%), soak (63%), indicator ease of application of manual techniques (72%), burn (83%), soak (62%), indicators of time efficiency for manual techniques (92%), burn (72%), soak (60%).

**Keywords:** *Foundation Application Techniques, Manual, Burn, Soak, Makeup, Oily Skin*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, tata rias wajah telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat khususnya wanita. Tata rias wajah dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu tata rias wajah sehari-hari, tata rias wajah pesta, tata rias wajah pengantin, tata rias wajah panggung, dan tata rias wajah fantasi. Tata rias wajah sehari-hari merupakan riasan yang lebih menekankan kepada riasan-riasan yang ringan dengan menggunakan jenis warna yang *soft* ataupun *matte* untuk memberikan kesan lebih segar (1).

*Foundation* atau alas bedak adalah kosmetik paling dasar dalam riasan wajah. *Foundation* berfungsi untuk menyamarkan atau menutupi kulit wajah yang kurang sempurna seperti jerawat, kulit kurang halus, warna kulit tidak merata, flek, kerutan halus, serta kulit terlihat kusam (2). *Foundation* memiliki beberapa bentuk diantaranya krim, padat, dan cair (3).

Setiap *foundation* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Misalnya, *foundation* krim memiliki tekstur lebih melekat dan dapat menutup pori-pori, *foundation* padat memiliki tekstur yang kuat sehingga tahan lama (4), *foundation* dengan bentuk cair lebih menempel dan cepat merata di kulit wajah dibanding dengan *foundation* bentuk *cream* (5). Pada dasarnya, semua jenis *foundation* memiliki fungsi yang sama yaitu untuk menutupi kekurangan pada wajah. *Foundation* memiliki formula yang berbeda-beda, pemilihan *foundation* yang tepat harus disesuaikan dengan jenis kulit. Jenis kulit diantaranya yaitu kulit normal, kulit kering, kulit kombinasi, dan kulit berminyak.

Jenis kulit berminyak merupakan jenis kulit yang sering mengalami permasalahan pada riasan wajah seperti riasan lebih cepat luntur dan tidak awet (6). Kulit berminyak disebabkan karena kelenjar minyak tidak dapat mengontrol produksi minyak di wajah sehingga *sebum* yang dihasilkan berlebih dari pada jenis kulit yang lain (4). Sebagai kosmetik paling dasar dalam riasan wajah, pemilihan *foundation* harus diperhatikan sesuai dengan jenis kulit wajah yang akan dirias.

Penggunaan *foundation* tidak hanya sebatas memilih produk dan jenis *foundation* itu sendiri. Pengaplikasian teknik *foundation* juga berpengaruh terhadap hasil rias yang dilakukan. Terdapat berbagai teknik *foundation* diantaranya yaitu teknik manual, teknik bakar, dan teknik rendam. Teknik manual merupakan teknik pengaplikasian *foundation* yang paling umum digunakan, teknik manual hanya menggunakan kuas ataupun *spons* untuk mengaplikasikan *foundation* tanpa ada tahapan lainnya. Pada akhir 2019, teknik bakar *foundation viral*

dikalangan *make-up artist* (MUA) di Indonesia (5). Teknik bakar *foundation* merupakan pencampuran *foundation* padat dan cair melalui proses pembakaran (2).

Pada bulan Mei 2022 di salah satu akun media *short video* @rachelrigler, muncul teknik pengaplikasian *foundation* yang menjadi *viral* di kalangan *beauty vlogger* yaitu teknik rendam. *Foundation* dengan bentuk cair dimasukkan ke dalam segelas air yang kemudian diaplikasikan ke kulit wajah. Rachel menjelaskan bahwa perendaman *foundation* tersebut biasa digunakan oleh penata rias yang mana bertujuan untuk memisahkan beberapa minyak yang terkandung dalam *foundation* sehingga cocok diaplikasikan pada kulit berminyak untuk menguji ketahanan *foundation* pada hasil akhir rias wajah, namun teknik rendam *foundation* ini masih jarang digunakan oleh para wanita dan penata rias di Indonesia.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 04 Maret 2023, terdapat penata rias dan mahasiswa tata kecantikan yang mengalami hasil riasan luntur, oleh karena itu peneliti ingin menguji teknik pengaplikasian *foundation* mana yang layak untuk diaplikasikan pada rias wajah untuk kulit berminyak dilihat dari ketahanan, kehalusan, dan kerataan hasil rias serta kesukaan dengan indikator mudah menempel, mudah diratakan, kemudahan pengaplikasian, dan efisiensi waktu pengerjaan dengan menggunakan *foundation* cair.

Alasan peneliti memilih *foundation* berbentuk cair adalah karena *foundation* cair dapat diterapkan pada ketiga teknik pengaplikasian *foundation* tersebut, selain itu *foundation* berbentuk cair dipilih karena memiliki karakteristik mudah diaplikasikan dan mudah menempel pada kulit wajah dan *foundation* cair merupakan *foundation* yang paling banyak digunakan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang Perbandingan Hasil *Foundation* pada Rias Wajah dengan menggunakan Teknik Manual, Bakar, dan Rendam untuk Kulit Berminyak.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1) *Foundation***

*Foundation* atau alas bedak merupakan fondasi atau kosmetik paling dasar dalam tata rias wajah (3). *Foundation* merupakan kosmetik dasar sebelum diaplikasikan bedak dan kosmetik lainnya (2). Dari deskripsi di atas maka dapat disimpulkan, *foundation* merupakan produk kosmetik paling dasar atau fondasi utama dalam riasan wajah yang berfungsi untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada wajah serta merupakan kosmetika yang berperan penting dalam hasil akhir rias wajah.

Menurut (7), bentuk dan jenis Menurut (7), bentuk dan jenis *foundation* dibagi menjadi tiga yaitu padat (*stick*), krim (*cream*), dan cair (*liquid*). *Foundation* padat (*stick*) merupakan jenis *foundation* yang memiliki tekstur sedikit kering dan memiliki tekstur yang kuat sehingga apabila diaplikasikan pada wajah dapat mengcover dengan sempurna. *Foundation* krim (*cream*) merupakan *foundation* yang memiliki tekstur berminyak, jenis *foundation* ini lebih baik digunakan untuk jenis kulit normal dan kering.

*Foundation* cair (*liquid*) merupakan jenis *foundation* yang paling ringan serta memiliki tekstur yang cair. *Foundation liquid* dapat digunakan untuk dasar campuran *foundation* yang biasanya dicampur dengan *foundation* dengan tekstur padat. Pada penelitian ini, peneliti memilih *foundation* cair (*liquid*) untuk digunakan sebagai bahan dalam penelitian karena *foundation* cair dapat digunakan pada semua jenis kulit, selain itu *foundation liquid* juga dapat diterapkan pada semua jenis teknik pengaplikasian *foundation* seperti teknik manual, teknik bakar, bahkan teknik rendam.

## 2) Teknik Pengaplikasian *Foundation*

Pengaplikasian *foundation* sangat menentukan hasil riasan wajah. Semakin tepat cara pengaplikasian *foundation*, maka hasil riasan wajah akan semakin bagus. Terdapat berbagai macam jenis teknik pengaplikasian *foundation* diantaranya teknik manual, teknik bakar, dan yang terbaru yaitu teknik rendam.

### a. Teknik Manual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manual berarti sesuatu yang dilakukan dengan tangan. Teknik pengaplikasian *foundation* secara manual merupakan teknik paling umum dalam dunia tata rias. Menurut (8), teknik manual merupakan teknik pengaplikasian *foundation* yang dilakukan dengan menggunakan *spons*.

Teknik manual juga bisa menggunakan jari tangan, *brush*, ataupun *beauty blender* dalam mengaplikasikan produk *foundation* tanpa ada peralatan lainnya. Penggunaan *foundation* teknik manual biasanya hanya menggunakan satu jenis produk *foundation* maupun menggunakan *foundation* yang dicampur. Kelebihan dari penggunaan *foundation* dengan teknik manual adalah prosesnya lebih *simple* daripada teknik yang lain, adapun kekurangannya yaitu hasil rias sangat tergantung pada *foundation* sehingga kebanyakan hasil *make up* masih luntur.

## b. Teknik Bakar

Menurut *Make-up Artist* (MUA) Ari Izam dalam salah satu video yang diunggah dalam Youtube *channel* pribadinya, ia mengatakan bahwa teknik membakar *foundation* sudah ada sejak lama (9). Teknik membakar *foundation* ini menggunakan *mixing palate* dan korek api yang bertujuan untuk mempermudah saat *mixing foundation* dan menghilangkan minyak yang ada pada *foundation* sehingga rias yang dihasilkan lebih *matte* (2).

Teknik membakar *foundation* ialah membakar beberapa jenis *foundation* yang berbeda dan kemudian dibakar di atas lilin untuk memisahkan formula yang ada dalam *foundation* tersebut dimana seluruh bahan aktif yang terkandung dalam *foundation* akan menguap dan melebur sehingga *foundation* akan cenderung lebih kering saat diaplikasikan ke wajah (10). Menurut *beauty vlogger* (11) dalam video Youtube yang berjudul “*Foundation Dibakar Tambah Cantik?! Bahas Dari Sisi Pabrik Kosmetik dan MUA*”, ia menjelaskan bahwa menurut ahli kosmetik, membakar *foundation* mengakibatkan terjadinya penguapan bahan aktif yang terkandung pada *foundation*, salah satu bahan aktif tersebut adalah *volatile oil*.

*Volatile oil* atau disebut juga dengan *essential oil* atau minyak atsiri merupakan minyak yang memiliki aroma dari suatu tanaman (12) yang biasanya dijadikan sebagai salah satu bahan pada produk kosmetik. Tasya Farasya menjelaskan proses pembakaran *foundation* dilakukan tidak terlalu lama dan segera diaplikasikan pada kulit wajah, karena apabila terlalu lama akan merusak bahan dari *foundation* itu sendiri. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari sisi MUA, membakar *foundation* berfungsi untuk memudahkan proses pencampuran produk *foundation* krim dan cair agar mudah menyatu, di sisi lain, membakar *foundation* mampu menghilangkan kandungan minyak pada *foundation* sehingga apabila *foundation* diaplikasikan pada kulit wajah akan memiliki hasil yang kering atau *matte*.

Kelebihan dari teknik ini adalah hasil riasan lebih *coverage* dan awet, adapun kekurangannya yaitu prosesnya yang lebih rumit karena *foundation* harus melalui proses pembakaran yang memakan waktu lebih dibanding pengaplikasian *foundation* teknik manual, selain itu setelah dibakar *foundation* harus diaplikasikan pada wajah karena apabila dingin *foundation* akan menggumpal dan sulit diratakan.

### c. Teknik Rendam

Teknik pengaplikasian *foundation* rendam muncul pertama kali di akun tiktok @rachelrigler. Rigler, (2022) menjelaskan cara melakukan teknik pengaplikasian rendam *foundation* adalah *foundation* cair dimasukkan ke dalam segelas air dingin suhu ruang, tunggu beberapa detik kemudian *foundation* diambil dengan kuas dan diaplikasikan pada wajah. Rachel menjelaskan perendaman *foundation* bertujuan untuk memisahkan beberapa kandungan minyak yang terkandung dalam *foundation*.

Menurut (14), minyak memiliki senyawa *ester non polar* yaitu tidak larut dalam air, sehingga apabila *foundation* dimasukkan ke dalam air, minyak yang terkandung dalam *foundation* akan memisah, hal ini menyebabkan kandungan minyak pada *foundation* berkurang maka riasan yang dihasilkan akan *matte*. Kelebihan dari penggunaan *foundation* teknik rendam adalah hasil riasan terasa ringan di kulit wajah dan terasa sejuk pada saat pengapliaksian, adapun kekurangan dari teknik ini adalah *foundation* yang diaplikasikan tidak *se-coverage* teknik bakar.

### 3) Tata Rias Wajah Sehari-Hari

Tata rias wajah sehari-hari merupakan riasan yang lebih menekankan kepada riasan-riasan yang ringan dengan menggunakan jenis warna yang *soft* ataupun *matte* untuk memberikan kesan lebih segar (1). Menurut (15), rias wajah sehari-hari dibagi menjadi tiga bagian yang disesuaikan dengan waktu dan kesempatan yaitu rias wajah pagi hari, rias wajah sore hari, dan rias wajah malam hari.

Hayatunnufus (2022), menjelaskan bahwa “Rias wajah pagi hari adalah rias wajah yang dibuat sangat *soft* dengan menggunakan alas bedak yang ringan seperti alas bedak (*foundation*) cair dan warna perona mata serta warna lipstick yang tidak mencolok, hasil rias wajah terlihat bersil dan alami.

Rias wajah sore hari adalah rias wajah yang agak terang dan keras dengan menggunakan alas bedak cair dan warna perona mata yang sedikit lebih mencolok dari rias wajah pagi hari serta tidak mengkilap, hasil riasan sedikit lebih terang namun tampak alami. Rias wajah malam hari adalah rias wajah yang lebih tebal dengan menggunakan *foundation* yang lebih menutup (*cream foundation*) dan perona mata yang lebih mencolok, rias wajah malam hari ini biasa disebut rias pesta”.

Kesempurnaan dalam riasan wajah dapat dilihat berdasarkan beberapa faktor, diantaranya; kehalusan dan ketahanan hasil rias (3). Menurut (16), kesempurnaan riasan dapat dilihat dari kehalusan, kerataan, dan ketahanan. Menurutnya, riasan dapat dikatakan halus apabila hasil keseluruhan bagian kulit wajah tidak terdapat *crack* atau garis di bagian *smile line*, dahi, dan bawah mata.

Riasan dikatakan rata apabila seluruh permukaan kulit wajah tertutup kosmetik secara merata dan kekurangan pada wajah dapat tertutup. Ketahanan hasil rias dapat dilihat apabila selama 1 jam setelah pengaplikasian riasan tidak luntur. Menurut (4), kehalusan riasan dapat dilihat apabila secara visual memiliki permukaan kulit yang rata, pori-pori kulit tertutup sempurna, dan kosmetik menyatu.

Menurut (17), kehalusan pada hasil rias dilihat dari tekstur yang ada pada permukaan wajah, *foundation* merata, dan memiliki *coverage* dengan baik. Ketahanan hasil rias dapat dilihat dari hasil riasan yang tetap menempel dengan baik pada kulit wajah kurang lebih selama 3 jam (17). Menurut (18), ketahanan riasan dapat dilihat tahan atau tidaknya selama 2 jam.

#### 4) Kulit Berminyak

Kulit berminyak merupakan masalah dermatologi yang paling sering dialami oleh kebanyakan orang (19). Pengertian lain menurut (20), Kulit berminyak disebabkan oleh aktifitas berlebihan kelenjar *sebaceous* yang menyebabkan produksi sebum berlebih pada kulit sehingga memberikan karakteristik penampilan berminyak dan berkilau. Menurut (21), kulit berminyak ditandai dengan produksi *sebum* berlebih yang mengakibatkan kulit seseorang tampak mengkilap dan berminyak.

Banyaknya *sebum* yang dihasilkan pada kulit berminyak mengakibatkan produk kosmetik yang digunakan pada tata rias wajah tidak dapat bertahan lama. Hal ini karena minyak yang keluar menyebabkan kosmetik luntur. Kulit berminyak cenderung lebih menyukai kosmetik berbentuk gel dan lotion yang lebih mengeringkan dibanding kulit kering yang lebih menyukai kosmetik bentuk krim (22).

Sebagai kosmetik paling dasar dalam tata rias wajah, *foundation* dengan bentuk cair akan lebih sesuai diaplikasikan pada kulit wajah berminyak dibanding *foundation* bentuk krim dan padat karena *foundation* cair memiliki hasil akhir yang kering. Pada penelitian ini, peneliti memilih kulit berminyak karena Indonesia beriklim tropis yang mana kebanyakan wanita di

Indonesia mengalami permasalahan kulit berminyak yang mengakibatkan riasan cepat luntur dan tidak awet.

**METODE**

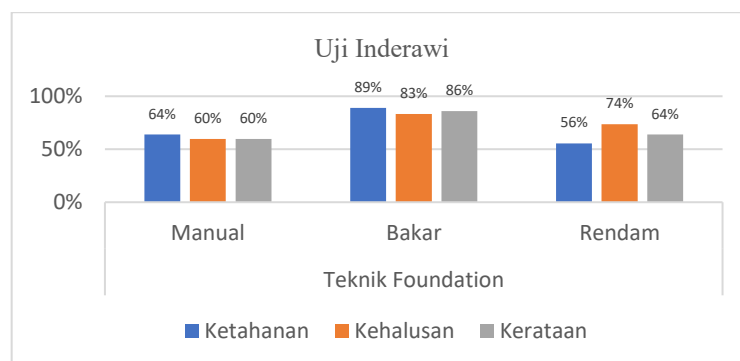
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi Pendidikan tata kecantikan 2021 dengan 15 sampel dan 33 panelis. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Gazebo Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 27 Agustus 2023. Penelitian ini terdiri dari tiga kelompok eksperimen, kelompok teknik pengaplikasian *foundation* manual, kelompok teknik pengaplikasian *foundation* bakar, kelompok teknik pengaplikasian *foundation* rendam.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Tabel 1. Presentase Uji Inderawi Hasil *Foundation* pada Rias Wajah Menggunakan Teknik Manual, Bakar, dan Rendam untuk Kulit Berminyak**

No.	Indikator Penilaian	Teknik <i>Foundation</i>		
		Manual	Bakar	Rendam
1.	Ketahanan	64%	89%	56%
2.	Kehalusan	60%	83%	74%
3.	Kerataan	60%	86%	64%
<b>Prosentase</b>		<b>61%</b>	<b>86%</b>	<b>64%</b>



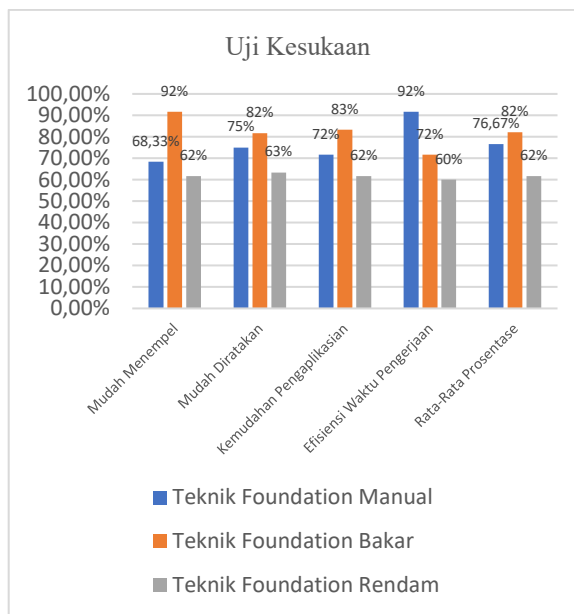
Gambar 1. Histogram Hasil *Foundation* pada Rias Wajah Menggunakan Teknik Manual, Bakar, dan Rendam untuk Kulit Berminyak

Dari penilaian 15 panelis yaitu model diperoleh nilai diagram dengan rata-rata prosentase keseluruhan tertinggi adalah menggunakan teknik pengaplikasian *foundation* bakar. Nilai yang diperoleh dari semua jumlah aspek yang dirata-rata dalam diagram adalah 86%, dimana teknik pengaplikasian *foundation* bakar terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinilai sangat layak.

Pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik rendam menempati posisi kedua dengan perolehan rata-rata prosentase sebesar 64% yaitu teknik pengaplikasian *foundation* rendam terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinilai layak. Pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual memperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 61%, dimana teknik pengaplikasian *foundation* manual terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinilai tidak layak.

**Tabel 2. Presentase Uji Kesukaan Hasil *Foundation* pada Rias Wajah Menggunakan Teknik Manual, Bakar, dan Rendam untuk Kulit Berminyak**

No	Indikator Penilaian	Teknik <i>Foundation</i>		
		Manua l	Bakar	Renda m
1.	Mudah Menempel	68,33%	92%	62%
2.	Mudah Diratakan	75%	82%	63%
3.	Kemudahan Pengaplikasian	72%	83%	62%
	Efisiensi Waktu Pengerjaan	92%	72%	60
<b>Prosentase</b>		<b>61%</b>	<b>86%</b>	<b>64%</b>



Gambar 2. Histogram Uji Kesukaan Hasil *Foundation* pada Rias Wajah Menggunakan Teknik Manual, Bakar, dan Rendam untuk Kulit Berminyak

Dari penilaian 15 panelis (*beautician*) dan 3 panelis ahli diperoleh nilai diagram dengan rata-rata prosentase keseluruhan tertinggi adalah menggunakan teknik pengaplikasian *foundation* bakar. Nilai yang diperoleh dari semua jumlah aspek yang dirata-rata dalam diagram adalah 82%, dimana teknik pengaplikasian *foundation* bakar terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinilai sangat suka.

Pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual memperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 76,67%, dimana teknik pengaplikasian *foundation* manual terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinilai suka. Pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik rendam memperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 62% yaitu teknik pengaplikasian *foundation* rendam terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinilai tidak suka.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil uji inderawi didasarkan pada hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu “Ada perbedaan hasil rias wajah dengan pengaplikasian *foundation* teknik manual, bakar, dan rendam terhadap kulit berminyak”.

**a. Pembahasan Hasil Uji Inderawi Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual, Teknik Bakar, dan Teknik Rendam Terhadap Hasil Rias pada Kulit Berminyak**

Teknik manual merupakan teknik pengaplikasian *foundation* secara langsung yang dilakukan dengan menggunakan spons biasa (8). Teknik pengaplikasian *foundation* manual juga bisa hanya menggunakan *brush* atau bahkan hanya menggunakan jari tangan, teknik ini cenderung lebih mudah.

Teknik pengaplikasian *foundation* bakar adalah teknik pengaplikasian dengan membakar produk *foundation* menggunakan bantuan *mixing palette* dan korek api (2). Teknik pengaplikasian *foundation* rendam adalah teknik pengaplikasian *foundation* dengan cara merendam produk *foundation* ke dalam cawan kecil berisi air kemudian direndam dan baru diaplikasikan ke kulit wajah (13).

Aspek pertama ketahanan rias wajah untuk kulit berminyak pada pengaplikasian *foundation* teknik manual, bakar, dan rendam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pada hasil pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias wajah pada kulit berminyak. Pengaplikasian teknik *foundation* manual terhadap ketahanan hasil rias adalah 64%.

Pengaplikasian teknik *foundation* bakar terhadap ketahanan hasil rias adalah 89%. Pengaplikasian teknik *foundation* rendam terhadap ketahanan hasil rias adalah 56%. Jenis teknik pengaplikasian *foundation* yang paling sesuai untuk jenis kulit berminyak dilihat dari indikator ketahanan adalah teknik pengaplikasian *foundation* bakar.

Teknik pengaplikasian *foundation* manual memberikan hasil yang tahan, sedangkan teknik pengaplikasian *foundation* rendam memberikan hasil tidak tahan. Hasil pengamatan teknik pengaplikasian *foundation* rendam, riasan yang dihasilkan tidak tahan ditandai dengan adanya luntur kurang dari 1 jam.

Penggunaan teknik pengaplikasian *foundation* manual tahan ditandai dengan riasan luntur setelah 2-3 jam. Penggunaan teknik pengaplikasian *foundation* bakar sangat tahan ditandai dengan riasan tidak luntur selama 3 jam lebih. Sesuai yang disebutkan oleh (5) bahwa teknik pengaplikasian *foundation* bakar layak untuk hasil rias wajah pada kulit berminyak dilihat dari aspek ketahanan.

Aspek ke-dua kehalusan rias wajah untuk kulit berminyak pada pengaplikasian *foundation* teknik manual, bakar, dan rendam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pada hasil pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias wajah pada kulit berminyak. Pengaplikasian teknik *foundation* manual terhadap indikator kehalusan hasil rias adalah 60%.

Pengaplikasian teknik *foundation* bakar terhadap kehalusan hasil rias adalah 83%. Pengaplikasian teknik *foundation* rendam terhadap kehalusan hasil rias adalah 74%. Jenis teknik pengaplikasian *foundation* yang paling sesuai untuk jenis kulit berminyak dilihat dari indikator kehalusan adalah teknik pengaplikasian *foundation* bakar.

Teknik pengaplikasian *foundation* rendam memberikan hasil yang halus, sedangkan teknik pengaplikasian *foundation* manual memberikan hasil yang tidak halus. Hasil pengamatan teknik pengaplikasian *foundation* manual, riasan yang dihasilkan tidak halus ditandai dengan adanya *crack* atau garis di bagian *smile line*, dahi, dan bawah mata, *cakey*, dan *patchy*.

Penggunaan teknik pengaplikasian *foundation* rendam halus ditandai dengan tidak ada bagian yang *cakey* dan *patchy*, namun masih ada sedikit garisan di bagian *smile line* ataupun bawah mata. Penggunaan teknik pengaplikasian *foundation* bakar sangat halus ditandai dengan riasan yang halus dengan tidak ada bagian yang *crack*, *cakey*, dan juga *patchy*. Sesuai dengan yang disebutkan oleh (5) bahwa teknik pengaplikasian *foundation* bakar layak untuk hasil rias wajah pada kulit berminyak dilihat dari aspek kehalusan.

Aspek ke-tiga kerataan rias wajah untuk kulit berminyak pada pengaplikasian *foundation* teknik manual, bakar, dan rendam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pada hasil pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias wajah pada kulit berminyak. Pengaplikasian teknik *foundation* manual terhadap indikator kerataan hasil rias adalah 60%.

Pengaplikasian teknik *foundation* bakar terhadap indikator kerataan pada hasil rias adalah 86%. Pengaplikasian teknik *foundation* rendam terhadap indikator kerataan pada hasil rias adalah 64%. Jenis teknik pengaplikasian *foundation* yang paling sesuai untuk jenis kulit berminyak dilihat dari indikator kerataan adalah teknik pengaplikasian *foundation* bakar.

Teknik pengaplikasian *foundation* rendam memberikan hasil yang rata, sedangkan teknik pengaplikasian *foundation* manual memberikan hasil yang tidak rata. Hasil pengamatan teknik pengaplikasian *foundation* manual, riasan yang dihasilkan tidak menutupi seluruh permukaan wajah, terdapat gumpalan, dan riasan *patchy*.

Penggunaan teknik pengaplikasian *foundation* rendam rata ditandai dengan riasan tidak ada gumpalan dan tidak *patchy*, namun masih ada sedikit bagian yang tidak tertutup secara sempurna. Penggunaan teknik pengaplikasian *foundation* bakar sangat halus ditandai dengan *foundation* menutupi seluruh bagian permukaan wajah secara rata, tidak ada gumpalan, dan riasan tidak *patchy*.

Mengacu pada teori yang dijelaskan oleh (23) bahwa kerataan hasil akhir riasan dipengaruhi oleh cara pengaplikasian *foundation* secara baik dan benar yang menghasilkan kerataan pada seluruh permukaan kulit wajah, dilihat dari hasil bahwa teknik bakar menghasilkan riasan yang lebih rata dibanding teknik manual dan teknik rendam.

#### **b. Pembahasan Hasil Uji Kesukaan Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual, Teknik Bakar, dan Teknik Rendam Terhadap Hasil Rias pada Kulit Berminyak**

Uji kesukaan dilakukan oleh 15 orang responden yang berperan sebagai *beautician*. Hasil uji kesukaan menunjukkan teknik pengaplikasian *foundation* bakar merupakan teknik yang paling disukai oleh *beautician* dengan prosentase sebesar 82%, teknik pengaplikasian *foundation* bakar disukai dari segi mudah menempel, mudah diratakan, kemudahan pengaplikasian, dan efisiensi waktu pengerjaan. Indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah mudah menempel dengan prosentase 92%.

Teknik pengaplikasian *foundation* rendam memperoleh skor terendah yaitu 62% menunjukkan bahwa pengaplikasian *foundation* dengan teknik rendam tidak disukai. Teknik pengaplikasian *foundation* manual memperoleh skor 76,67% yang artinya pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual disukai dengan indikator yang memperoleh skor tertinggi yaitu efisiensi waktu pengerjaan 92%.

Ketiga teknik pengaplikasian *foundation* memiliki hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil pengamatan dan uji coba dalam penelitian disimpulkan bahwa pengaplikasian *foundation* dengan teknik bakar memiliki hasil sangat disukai, hal ini sejalan dengan penelitian Amanta (2021) yang juga meneliti perbandingan teknik *foundation* manual dan bakar.

#### **c. Pembahasan Hipotesis**

##### **a) Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara teknik bakar dengan teknik rendam, dan teknik bakar dengan teknik manual, namun tidak ada perbedaan secara signifikan antara teknik manual dengan teknik rendam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban observer terhadap hasil rias untuk kulit berminyak menggunakan teknik *foundation* manual, bakar, dan rendam dari uji inderawi, dimana hasil rias menggunakan teknik bakar dinilai lebih bagus yang dilihat dari indikator ketahanan, kehalusan, dan kerataan dibanding dengan teknik manual dan teknik rendam.

Hasil pengujian pertama ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga meneliti mengenai perbandingan teknik *foundation* oleh Yuliardin (2021), dimana teknik pengaplikasian *foundation* bakar menghasilkan riasan yang lebih baik. Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis diterima, karena terdapat perbedaan hasil rias wajah dengan pengaplikasian *foundation* teknik manual, bakar, dan rendam terhadap kulit berminyak dilihat dari uji inderawi.

### **b) Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis kedua menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara teknik bakar dengan teknik rendam, dan teknik rendam dengan teknik manual, namun tidak ada perbedaan secara signifikan antara teknik manual dengan teknik bakar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban observer terhadap hasil rias untuk kulit berminyak menggunakan teknik *foundation* manual, bakar, dan rendam dari uji kesukaan, dimana hasil rias menggunakan teknik bakar dan manual lebih disukai dilihat dari indikator mudah menempel, mudah diratakan, kemudahan pengaplikasian, dan efisiensi waktu pengerjaan, namun pada penghitungan menggunakan analisis deskriptif, teknik bakar tetap lebih tinggi hasilnya dibanding teknik rendam.

Hasil pengujian kedua ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga meneliti mengenai perbandingan teknik *foundation* oleh Amanta (2021), dimana teknik pengaplikasian *foundation* bakar lebih banyak disukai. Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis diterima, karena terdapat perbedaan hasil rias wajah dengan pengaplikasian *foundation* teknik manual, bakar, dan rendam terhadap kulit berminyak dilihat dari uji kesukaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa simpulan:

- a. Ada perbedaan hasil *foundation* pada rias wajah dengan menggunakan teknik pengaplikasian *foundation* manual, bakar, dan rendam untuk kulit berminyak dilihat dari indikator ketahanan selama 3 jam, kehalusan, dan kerataan. Teknik pengaplikasian *foundation* yang paling baik adalah teknik bakar.
- b. Uji kesukaan *beauticiant* menunjukkan bahwa teknik pengaplikasian *foundation* bakar paling disukai menurut indikator mudah menempel, mudah diratakan, kemudahan pengaplikasian, dan efisiensi waktu pengerjaan.

### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

- a. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai perbandingan teknik pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias pada kulit normal, kering, kombinasi, maupun kulit yang memiliki kelainan seperti *flek* hitam dan yang lain.
- b. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai perbandingan teknik pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias menggunakan produk *foundation* yang lain seperti *cream foundation*, *cake foundation*, dan juga *mixing foundation*.
- c. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan penelitian yang dihasilkan dapat memberikan informasi-informasi yang lebih luas.

### Referensi

1. Wahyuni RD, Astuti M, Pendidikan P, Rias T, Pariwisata F, Padang UN. Perbandingan Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat. 2021;5:11436–44.
2. Fahma KA, Wilujeng BY. Pemilihan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar untuk Ketahanan Makeup pada Semua Jenis Kulit. *Journal of Beauty and Cosmetology*. 2020;2(1):25–33.
3. Bunga PS, Astuti M. *Jurnal Kapita Selektta Geografi* ISSN Print: 2622-4925 ISSN Online: 2622-4933 Keywords: Liquid foundation, solid foundation, cream foundation, dry face Latar Belakang Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata ke. 2019;2(september):131–48.
4. Intanti LA, Suhartiningsih. Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. *e-Journal*. 2017;06:239–44.
5. Yuliardin LAS. Analisis Pengaplikasian Foundation Menggunakan Teknik Bakar Terhadap Kualitas Hasil Tata Rias Wajah Pesta Malam pada Kulit Wajah Berminyak. 2021;10(2):51–5.
6. Andriana D, Puspitorini A. Perbandingan Penggunaan Face Primer Berbentuk Cair Dan Gel Sebagai Base Makeup Untuk Daya Tahan Makeup Prewedding Pada Kulit Wajah Berminyak. *e-Journal*. 2018;07(3):83–8.

7. Putri EFA. Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Riasan Wajah. Program Studi Tata Rias. 2021;10(1):76–94.
8. Anggraini C. Perbandingan Pengaplikasian Foundation Teknik Manual dengan Teknik Airbrush pada Rias Wajah Pesta. Universitas Negeri Padang Repository. 2020;
9. Izam A. Viral!! Foundation Bakar Untuk Makeup? Siapa Takut! [Internet]. 2020 [cited 2023 Jan 10]. Available from: <https://youtu.be/dVojIcEBgnU>
10. Utami RFD, Herawati E. Video Tutorial Penerapan Teknik Bakar. Jurnal Tata Rias. 2022;25–37.
11. Farasya T. Foundation Di Bakar Tambah Cantik?! bahas darisisi pabrik kosmetik dan mua. [Internet]. 2020 [cited 2023 Jan 10]. Available from: <https://youtu.be/8bt2abHXW50>.
12. Aryani, Farida, Noorcahyati, Arbainsyah. Pengenalan Atsiri (Melaleuca cajuputi). Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. 2020;38.
13. Rigler R. IDK but Some Makeup Artists Do This [Internet]. 2022 [cited 2023 Jan 10]. Available from: <https://vt.tiktok.com/ZS8uLoGjv/>
14. Sujarwanta A. Lemak Dan Minyak. 2018. 13 p.
15. Hayatunnufus. Tata Rias Wajah. Dewi M, editor. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah; 2022.
16. Wulandari FS, Maspiyah. Tata Rias Wajah Cikatri Untuk Kelainan Port-Wine Staine Pada Pengantin Muslim. Jurnal Tata Rias. 2020;09(1):126–35.
17. Firdausy SP. Perbandingan Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare Dermatologist Dan Otc Pada Hasil Tata Rias Wajah Salsabilla Putri Firdausy Abstrak. 2023;12:9–15.
18. Fairuz DN. Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Make up Pesta. 2016.
19. Sitorus P DR, Muin AA, Amin M. Pemilihan facial wash untuk kulit wajah berminyak dengan metode promethee II. CESS (Journal of Computer Engineering System and Science). 2019;4(2):2502–714.
20. Barel AO, Maibach HI, Paye M. Handbook of Cosmetic Science and Technology, Fourth Edition. United Kin. New York: Taylor & Francis; 2014.
21. Arbuckle R, Clark M, Harness J, Bonner N, Scott J, Draelos Z, et al. Item reduction and psychometric validation of the oily skin self assessment scale (OSSAS) and the oily skin impact scale (OSIS). Value in Health. 2009;12(5):828–37.

22. Zaenglein AL. Acne Vulgaris. Solomon CG, editor. <https://doi.org/101056/NEJMcp1702493>. 2018 Oct 3;379(14):1343–52.
23. Novitasari R, Maspiyah. Pengaruh Penggunaan Jenis Foundation Dengan Efek Lighting Pada Hasil Tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Cerita Bharatayuda. e-Journal. 2016;05(01):48–54.
24. Amanta I. Perbandingan Hasil Pengaplikasian Mixing Foundation Teknik Manual Dan Teknik Bakar Terhadap Kulit Berminyak Pada Rias Pesta. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan. 2021;Vol. 1, No.